

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bidang yang harus di utamakan karena para siswa mempunyai berbagai potensi dalam dirinya. Pendidikan Nasional di Indonesia berakar dan berlandaskan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar. Undang-Undang Dasar 1945 memberikan amanat kepada pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan menyelenggarakan pendidikan nasional (Hayati, 2017:73). Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mengembangkan seluruh potensi siswa agar menjadi manusia seutuhnya. Sebagaimana tercantum dalam pengertian pendidikan di Indonesia yang tertulis pada Pasal 1 (1) UU No. 20 Sisdiknas Tahun 2003, berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara

Upaya mewujudkan cita-cita nasional, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa, maka disusunlah tujuan pendidikan nasional. Menurut Wibowo (2016:72) adanya kecenderungan dewasa ini kembali pada pemikiran bahwa siswa akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan alamiah. Belajar akan lebih bermakna jika siswa mengalami apa yang dipelajarinya, bukan mengetahuinya. Belajar adalah proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya, sedangkan mengajar adalah proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar (Budiyanto, 2016:4), wahyu yang pertama diturunkan Allah SWT. Kepada Nabi Muhammad SAW. Berkenaan dengan perintah belajar. Allah SWT. Berfirman:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمَ ۝

Artinya: bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (Q.S Al-Alaq [96]: 1-5)

Ayat di atas menjelaskan bahwa Islam amat memperhatikan soal belajar (dalam konteks menuntut ilmu), sehingga implemetasinya menuntut ilmu (belajar) itu wajib menurut Islam. Dengan belajar pula manusia mampu menciptakan kreasi unik dan spektakuler yang berupa teknologi.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang mengaitkan lebih dari satu mata pelajaran sehingga dapat memberikan yang bermakna pada peserta didik (Huda, 2017:2). Dalam hal ini, guru harus bisa membangun keterpaduan melalui salah satu tema. Pendidik dituntut memiliki kreatifitas dalam memilih dan mengembangkan tema pembelajaran. Tema yang dipilih sebaiknya diambil dari kehidupan sehari-hari peserta didik agar pembelajaran menjadi bermakna. Dari penjelasan tersebut diterapkannya pembelajaran tematik agar peserta didik mampu mengembangkan kompetensi dasar dari berbagai mata pelajaran tersebut dikaitkan dengan pengalaman peserta didik, sehingga peserta didik dalam memahami materi yang telah ditetapkan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan di sekolah.

Pelaksanaan kurikulum 2013 pada Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar dilakukan melalui pembelajaran dengan konsep tematik. Pembelajaran tematik adalah sebuah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema yang melibatkan beberapa mata pelajaran yang disajikan dalam satu wadah yang terpadu. Pembelajaran tematik ini bertolak dari suatu topik atau tema yang dipilih dan dikembangkan oleh guru bersama-sama dengan siswa. Menurut Wibowo (2016:72) tujuan dari tema ini bukan hanya untuk menguasai konsep-konsep dari mata pelajaran, akan tetapi konsep-konsep dari mata pelajaran terkait dijadikan



sebagai alat dan wahana untuk mempelajari dan menjelajahi topik atau tema tersebut. Untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan mata pembelajaran, aktivitas-aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru harus lebih terarah dan meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa, serta memiliki pemahaman tentang masalah-masalah belajar dan penggunaan teknik pembelajaran yang tepat (Syaiful, 2000:28).

Berdasarkan observasi penulis ditemukan bahwa pembelajaran tematik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi masih ditemukan rendahnya keaktifan siswa dalam pembelajaran tematik yang mengakibatkan hasil pembelajaran di kelas belum mencapai Kriteria Batatas Minimum (KBM) yang ditetapkan sekolah (75%) belum sepenuhnya tercapai oleh siswa.

Tabel 1. Nilai Tes Hasil ulangan harian pelajaran tematik Sub Tema 1. Aku dan Cita-Citaku kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi

KKM	Kriteria Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
< 75	Tuntas	13	44,83%
> 75	Belum tuntas	16	55,17%
jumlah		29	
Nilai rata-rata		56	
Nilai tertinggi		80	
Nilai terendah		40	

(Sumber: Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi, 2022)

Berdasarkan tabel 1.1 dimana dari 29 siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi, ada 17 siswa yang belum mencapai KBM dan hanya 9 siswa yang telah mencapai KBM. Ini disebabkan guru kurang kreatif dalam penggunaan model pembelajaran dalam pembelajaran tematik, rendahnya motivasi siswa untuk belajar karena kurangnya perhatian guru dalam menerapkan model pembelajaran dimana dapat dilihat dari proses belajar mengajar masih menggunakan metode ceramah. Guru hanya menjelaskan selama pembelajaran dan siswa hanya duduk mendengarkan penjelasan guru, semakin lama siswa merasa bosan dan jenuh mengikuti pelajaran. Saat pembelajaran yang aktif hanya guru sedangkan siswa tidak fokus dan tidak tertarik mengikuti pembelajaran, terbukti dengan siswa yang sibuk sendiri dan berbicara dengan teman sebangku.



Seharusnya guru sebagai fasilitator mengajak siswa untuk aktif dengan bertanya tentang materi yang baru saja dijelaskan siswa. Hal tersebut berdampak dimana siswa yang tidak bisa aktif dan tidak mampu menjawab pertanyaan mengenai materi yang tengah dipelajari. Diperlukan pengikut sertakan peserta didik dalam mendorong siswa untuk aktif berfikir, melatih keterampilan dan keberanian siswa dalam menjawab serta mengemukakan pendapat.

Menurut Firdawati dan Hidayat (2018:7) salah satu cara untuk mengatasi masalah keaktifan peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *probing prompting*. *Probing prompting* merupakan pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan. Proses tanya jawab dalam model pembelajaran ini dilakukan dengan menunjuk siswa secara acak sehingga setiap siswa berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran *Probing prompting* terdiri atas lima tahap, yaitu menyajikan permasalahan, mengajukan pertanyaan sesuai indikator, menunjuk seorang siswa untuk menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan sesuai indikator dengan pertanyaan *probing* atau *prompting*, dan mengajukan pertanyaan akhir untuk menguji indikator (Kusuma, 2020:2). Kelima tahap tersebut disesuaikan dengan kegiatan pokok pada pembelajaran dijadikan dasar dalam pelaksanaan pembelajaran. Menurut Zulfikar. (2016) model pembelajaran *probing prompting* adalah sebuah pembelajaran dimana pendidik mengajukan berbagai pertanyaan yang bersifat menggali sehingga akan terjadi proses berpikir siswa yang mengaitkan pengetahuan yang telah dimilikinya dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari dengan menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan agar siswa menjadi lebih aktif.

Hasil beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Utami (2022) menemukan bahwa hasil penerapan metode pembelajaran *probing prompting* dikategorikan sangat baik, dimana terjadi peningkatan hasil belajar setelah penerapan model *probing prompting* yang terjadi dari siklus I sampai siklus II adalah 90% yang artinya melalui penerapan model *probing prompting* mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Sumbari (2021) menunjukkan bahwa model pembelajaran *Probing Prompting* dapat meningkatkan



hasil belajar. Pada silus II nilai rata-rata siswa meningkat kembali menjadi 82,80 atau tergolong baik. Kesimpulannya bahwa model pembelajaran *Probing Prompting* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema Sumber Energy di kelas IV MI Aulia Cendekia Pekanbaru.

Berdasarkan uraian di atas pentingnya penggunaan model pembelajaran *probing prompting* agar mampu meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran dengan menyiapkan pertanyaan yang dapat menggali pengetahuan siswa dengan menghubungkan pengetahuan yang telah dipelajari dengan tugas yang harus dikerjakan. Dengan bagitu agar peserta didik mengubah, mengoreksi, melengkapi, membenarkan atau mengkonfirmasi jawabannya, dengan mengaitkannya ke pengetahuan sebelumnya, atau mentransfernya ke teman sekelas lain untuk mencapai partisipasi aktif bersama. Karena itu, ini membantu mereka untuk mendapatkan jawaban yang lebih mendalam dan menguatkan jawaban mereka (Suherman dkk, (2016:8).

Berdasarkan latar belakang dan hasil observasi peneliti mengangkat judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Probing-prompting* dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta didik pada pembelajaran Tematik Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi”**.

B. Fokus Penelitian

Agar permasalahan yang diteliti lebih terarah dan dapat sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Probing-prompting*.
2. Faktor penghambat dalam pembelajaran pembelajaran tematik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi
3. Pembelajaran tematik berfokus pada Sub Tema 1. Aku dan Cita-Citaku dan Sub tema 3 Peduli Terhadap MakhluK Hidup.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



1. Apakah penerapan model pembelajaran *Probing-prompting* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik pada pembelajaran tematik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah ingin mengetahui penerapan model pembelajaran *Probing-prompting* dalam Meningkatkan keaktifan peserta didik pada pembelajaran tematik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian mengenai persepsi siswa dalam meningkatkan keaktifan peserta didik pada pembelajaran tematik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran mengenai upaya meningkatkan keaktifan peserta didik pada pembelajaran tematik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan saran pemikiran bagi kalangan akademisi dan praktisi masyarakat di dalam menunjang penelitian selanjutnya yang akan bermamfaat sebagai bahan perbandingan bagi penelitian yang lain.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Penelitian ini merupakan Sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana Setrata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Siafuddin (STS) Jambi dan penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan untuk Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN khususnya jurusan pendidikan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan dosen-dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan lainnya.
- 2) Melalui penerapan model pembelajaran *Probing-prompting* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik pada pembelajaran tematik



kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi, dan memberikan pembelajaran yang lebih bermakna dan menyenangkan serta menjadikan siswa lebih mudah untuk memahami materi yang telah disampaikan dan Memperluas wawasan dan pengetahuan guru dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan kemampuan profesional guru.

- 3) Penelitian ini juga dapat diharapkan memberikan informasi yang edukatif konstruktif untuk dijadikan pertimbangan bagi pihak-pihak sekolah baik dari guru dan juga siswa dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar dan juga upaya meningkatkan keaktifan peserta didik pada pembelajaran tematik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, (2013). *Media Pengajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Budiyanto, A. K. (2016). *Sintaks 45 Model Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*, (Malang: UMM Press
- Firdawati, I., dan Hidayat, W. (2018). *Hubungan Antara Keaktifan Belajar Siswa terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMK*, Jurnal Visipena, Volume 9, Nomor 1
- Hakim, L. (2016). *Penerapan Metode Pembelajaran Probing Prompting Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Stabat*, Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan , ISSN 2477-4898, Vol 2, No. 1
- Hanun, A. (2014). *Pembelajaran Tematik*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Hayati, Mardiah dan Sakilah, (2017). *Pembelajaran Tematik*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Huda, M. (2017). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Jamalia. (2018). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Media Permainan Ular Tangga pada Peserta Didik Kelas VI SD Negeri 104/IX Kedemangan Kabupaten Muaro Jambi*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 11(2)
- Kusuma. Y. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Probingprompting Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Mata Pelajaran Pkn Di Sekolah Dasar*. Jurnal JRPP, Volume 3 Nomor 1, Juni
- Lestari, (2021). *Penerapan Media Permainan Ular Tangga Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar* Indah Cahyani Lestari
- Marantika, B. (2017). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Probing Prompting Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Di Madrasah Aliyah Swasta Pondok Pesantren Nurul Islam Kabupaten Kuantan Singingi*. Skripsi UIN Suska Riau Pekanbaru
- Marsina. (2020). *“Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prompting Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Kelas V SDN 38 Mataram*
- Mualimin, (2014). *Penelitian Tindakan Kelas Teori Dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novianty. (2018). *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Expanding Panel Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi*

Di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pekanbaru. Skripsi UIN Suska Riau Pekanbaru

- Putri, R. M. A. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Probing- Prompting Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips-1 Sma Negeri 3 Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017*, Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi vol 8, No3
- Penulis, Tim. (2017). *Pedoman Penulisan Skripsi. Fakultas Tartbiah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.*
- Rachnarani, S. E. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Probing-prompting Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Keaktifan Belajar Siswa Pada Materi Aljabar kelas VII SMP Muhammadiyah kediri tahun 2016/2017*, Jurnal pendidikan matematika.
- Sari, Y. S. dan Nofriadi, N. (2019). *Pembentukan Karakter Pada Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Volume 1, Nomor 2.
- Sari, Y. S., Indrawati² dan Purnama, M. I. (2021). *Optimalisasi Daya Penalaran Mahasiswa melalui Peningkatan Budaya Literasi di Perguruan Tinggi. Seminar Nasional Pendidikan LPPM IKIP PGRI Bojonegoro Strategi Membangun Budaya Literasi di Era Digital Bojonegoro, 18 Desember 2021*
- Sari, Y. S., dan Purnama, D. I. (2021) , *Peran Generasi Milenial Dalam Pemulihan Dunis Bisnis Melalui Kewirausahaan Di Era Pasca Pandemi Seminar Nasional & Call For Paper Hubisintek*
- Swasono, dkk. (2014). *Penerapan Pembelajaran Probing-prompting Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Lingkaran*. Semarang: FMIPA
- Suherman dkk, (2016). *Sintaks 45 Model Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*, (Malang: UMM Pres.
- Sumbari (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Probing Prompting Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas Iv Mi Aulia Cendekia Pekanbaru*
- Sutiani,A., dan Suhendra, A. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Probing Prompting dan Direct Instruction Menggunakan Media Peta Konsep Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hidrokarbon*. Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan, Volume 23, Nomor 2
- Sumbari, (2021): *Penerapan Model Pembelajaran Probing Prompting untuk meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas IVMI Aulia Cendekia Pekanbaru*
- Suherman dkk, (2016). *Sintaks 45 Model Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*, (Malang: UMM Press, 2016).
- Tajuddin, Nilawati. (2014). *Meneropong Perkembangan Anak Usia Dini Perspektif*



Utami (2022). Penerapan Model *Probing prompting* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Pembelajaran Tematik Di Madrasah Nurul Iman Pematang Gajah

Wibowo, N. (2016). *Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri 1 Saptosari*. Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO), Volume 1. Nomor 2

Zulfikar. (2016). *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Question Student Have Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 03 Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis*, Skripsi UIN Suska Riau Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi